

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena hanya berkat karunia-Nya Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dapat menyusun **"LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2017 DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK SELATAN"**.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini disusun untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kinerja program dan kegiatan dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dan dapat menjadi acuan dalam merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan pembangunan dalam bidang pertanian periode tahun anggaran berikutnya.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak sehingga dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini dapat tersusun disampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pembangunan di wilayah Kabupaten Solok Selatan umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dimasa-masa yang akan datang.

Padang Aro, Januari 2018

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Solok Selatan



Ir. TRI HANDOYO GUNARDI

Pembina Utama Muda/
NIP. 195912081987031003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017 Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan selama tahun 2017 yang dibandingkan dengan rencana kinerja sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 disusun atas dasar sasaran strategis tahun 2017, dimana target capaian kinerjanya mengacu kepada indikator kinerja program dan kegiatan tahun 2017.

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2016 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis sebagaimana diuraikan dalam Rencana Kinerja Tahun 2017 yang merupakan penjabaran dari prioritas/tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Sumber pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2017 serta anggaran bantuan dari Pemerintah Pusat maupun dari pihak ketiga, telah dimanfaatkan sepenuhnya untuk melaksanakan program dan kegiatan sebagai penjabaran dari 4 (empat) sasaran strategis tersebut.

Indikator kinerja sasaran yang mengindikasikan apakah ke-4 (keempat) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2017 pada umumnya telah dapat direalisasikan. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk mewujudkan visinya, yaitu :

“Terwujudnya Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Keluarganya melalui Pertanian Berkelanjutan yang Berbasis Sumberdaya Lokal”

Seluruh capaian kinerja tersebut, baik yang telah berhasil maupun yang belum sepenuhnya tercapai 100%, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Berdasarkan analisis kinerja dan keuangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan kinerja 97,58%. Sedangkan dari segi keuangan telah merealisasikan 96,37% atau Rp. 13.285.618.640,- dari total yang direncanakan Rp. 13.786.675.000,-.

Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis kami atas capaian kinerja tahun 2017, kami merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Lebih mendorong kebijakan pengembangan profesionalisme pemerintah daerah yang berfokus pada perencanaan, pelaksanaan,

supervisi dan evaluasi terhadap setiap tugas baik yang bersifat operasi maupun pendukungnya

2. Penyusunan perencanaan kegiatan yang masuk dalam program kerja tahunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja dengan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan disepakati secara bersama-sama dengan *stakeholder* sehingga pelaksanaan setiap kegiatan nantinya dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya secara lebih akurat. Selain itu, pengawasan akan lebih dioptimalkan sehingga rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal
3. Mekanisme pengumpulan data kinerja akan diperbaiki, sehingga pencapaian kinerja dapat didukung dengan data yang lebih akurat. Selain itu, agar perencanaan pembangunan daerah yang disusun dapat dievaluasi dan diperbandingkan kinerjanya baik di tingkat regional maupun nasional, maka perencanaan kegiatan akan lebih didasarkan kepada informasi yang terukur, sehingga pencapaian hasil-hasilnya yang ada dapat lebih dicermati
4. Lebih meningkatkan disiplin dan komitmen terhadap suatu perencanaan yang telah ditetapkan, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Isu Strategis	5
E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017	5
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi dan Misi	8
B. Rencana Strategis	9
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	10
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016	
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran Tahun 2017	36
BAB IV : PENUTUP	38
Lampiran	

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Pembangunan sektor pertanian terutama sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Perannya bukan hanya terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberi andil yang cukup besar terhadap PDRB, kesempatan kerja, sumber pendapatan, perekonomian daerah, regional dan nasional. Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Solok Selatan tahun 2017, sektor pertanian merupakan andalan Kabupaten Solok Selatan dengan memberikan kontribusi 33,62% terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Solok Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Solok Selatan mencapai 3.346,20 Km², yang terdiri dari :

1. Lahan pertanian mencapai luas 236.949 Ha, yaitu lahan sawah seluas 10.160 Ha atau 3,04% dan lahan bukan sawah seluas 226.789 Ha atau 67,78%
2. Lahan bukan pertanian seluas 97.671 Ha atau 29,19%

(BPS : Solok Selatan dalam Angka 2017).

Luas lahan sawah yang dapat ditanami padi menurut jenis pengairan irigasinya di Kabupaten Solok Selatan adalah jenis pengairan irigasi seluas 10.002 Ha dan tadah hujan seluas 158 Ha. Sedangkan produksi padi sawah sebanyak 125.903 ton dengan luas tanam seluas 23.965 Ha dan luas panen 23.315 Ha (BPS : Solok Selatan dalam Angka 2017).

Jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2016 berdasarkan Solok Selatan dalam Angka 2017 tercatat sebanyak 162.724 jiwa.

Dalam program pembangunan daerah telah dirumuskan bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta mengisi dan memperluas pasar yang maju, efisien dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta menunjang pembangunan wilayah. Usaha diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi pertanian akan dilanjutkan dan ditingkatkan dengan perencanaan dan penyelenggaraan yang makin terpadu dan disesuaikan dengan kondisi tanah, air dan iklim, pola tata ruang, pelestarian lingkungan hidup serta kehidupan dan kebutuhan masyarakat setempat. Untuk itu ditingkatkan pula kemampuan dalam pengelolaan usaha pertanian terutama yang dikaitkan dengan agribisnis untuk memperlancar keanekaragaman produksi serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi pertanian.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 dimaksudkan sebagai laporan kinerja yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebagai laporan tentang kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

2. Sebagai bahan evaluasi kinerja Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017
3. Menentukan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk masa mendatang dalam mewujudkan tingkat kemampuan melaksanakan otonomi daerah

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Solok Selatan melalui Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan.

1. Tugas Pokok

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas dan kewenangan daerah tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pembinaan pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD);
- b. Perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis bidang pertanian;
- c. Pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi program dan kegiatan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan Tugas Pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
- e. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan aset;

- f. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran dinas;
- g. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga dinas;
- h. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- i. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- j. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi bidang tanaman pangan, bidang perkebunan, bidang hortikultura, bidang sarana dan prasarana pertanian, bidang penyuluh, bidang peternakan dan kesehatan hewan dan unit pelaksana teknis dinas;
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, maka Dinas Pertanian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Tanaman Pangan
- d. Bidang Perkebunan
- e. Bidang Sarana dan Prasarana
- f. Bidang Penyuluhan
- g. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian
- a. Kelompok Jabatan Fungsional

D. ISU STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai peranan yang strategik sebagai struktur pembangunan pertanian, peternakan dan perikanan. Hal ini merupakan tantangan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk berbenah diri dan meningkatkan kinerja organisasi.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai momentum pelaksanaan otonomi daerah menuntut pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada, hal tersebut dimungkinkan dengan cara memaksimalkan pelaksanaan pembangunan melalui peningkatan kualitas perencanaan pembangunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka idealnya pengembangan kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dititikberatkan pada komponen utama arah pengembangan atau strategi dasar sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkan penyakit hewan

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2017

Sistematika penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Struktur Organisasi
- D. Isu Strategis
- E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Visi dan Misi
- B. Rencana Strategis
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran Tahun 2017

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN

Uraian singkat masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan serta permasalahan utama yang sedang dihadapi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan.

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan ikhtisar beberapa hal penting dalam perjanjian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan periode tahun 2017

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menyajikan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis capaian kinerja

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan serta langkah-langkah perbaikan dimasa yang akan datang yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-lampiran, memuat pengukuran kinerja tahun 2017 dan data pendukung yang berkaitan dengan pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2017, serta Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2017.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI

Visi merupakan pandangan kedepan, menyangkut arah mana yang akan dipilih untuk mewujudkan cita-cita dan kondisi yang lebih baik yang akan dicapai pada masa akan datang. Penentuan visi sangat penting dilakukan agar langkah-langkah yang hendak dilakukan menjadi lebih terarah dalam implementasinya.

Adapun visi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan adalah **“Terwujudnya Kesejahteraan Petani melalui Pertanian Berkelanjutan yang Berbasis Sumberdaya Lokal”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi. Sesuai dengan peran Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan menerapkan teknologi serta efisiensi usaha tani menuju peningkatan produksi
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia petugas, petani dan kelembagaan petani
3. Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan

Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan merupakan penjabaran atau implementasi pernyataan visi dan misi. Tujuan dimaksudkan untuk dicapai dalam waktu yang cukup panjang yaitu lebih dari satu tahun, tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Dengan pernyataan tujuan, organisasi sudah

semakin jelas menentukan arah mana yang akan dituju dalam beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan visi dan misi dapat dirumuskan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditi pertanian
2. Meningkatkan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan bagi pelaku utama
3. Meningkatkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan

Sasaran lebih bersifat nyata dan diproyeksikan untuk dapat dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu pendek, yaitu tahunan, semester atau triwulan, agar lebih efektif maka sasaran dibuat menjadi lebih spesifik dapat dinilai, dapat diukur, adanya skala prioritas dan berlaku pada masa mendatang.

Sasaran harus disusun secara konsisten dengan rumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkannya penyakit hewan

B. RENCANA STRATEGIS

Rencana kinerja sebagai penjabaran Rencana Strategis/RPJMD Tahun 2016-2021. Rencana kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan berisi target kinerja yang harus dicapai dalam 1 (satu) tahun dikaitkan dengan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya. Target kinerja ini menunjukkan nilai

kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan. Dengan penyusunan rencana kinerja yang memadai, akan memudahkan pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan sekaligus sebagai umpan balik bagi penyusunan rencana kinerja tahun berikutnya.

Sasaran yang telah ditetapkan tersebut di atas, kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Namun untuk menjembatani penjabaran dari tataran konsep ke tataran praktis, maka dibutuhkan suatu kebijakan. Suatu kebijakan akan efektif apabila dapat menjadi acuan atau payung terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi.

Adapun sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkannya penyakit hewan

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021. Perjanjian kinerja merupakan komitmen Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan Bupati Solok Selatan untuk mencapai kinerja dengan sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, perjanjian kinerja ini menjadi

perjanjian yang harus diwujudkan oleh dan pada akhir tahun nanti akan dilakukan pengukuran dan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja dan penilaian terhadap pejabat bersangkutan.

Ruang lingkup perjanjian kinerja mencakup Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan indikator kinerja dan penetapan target. Penetapan kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Solok Selatan diimplimentasikan secara lebih spesifik dalam bentuk tugas pokok dan fungsi dan sasaran strategis yang ditetapkan untuk 1 (satu) tahun anggaran dengan berbagai program dan kegiatan.

Rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan yang mencakup : indikator kinerja dan target.

Sasaran Strategis 1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah produksi	
	- Padi	139.442 ton
	- Jagung	57.367 ton
	- Jeruk	2.100 ton
	- Manggis	120 ton
	- Kopi	1.724 ton
	- Karet	12.759 ton
	- Kelapa sawit	2.734 ton
	- Daging	441,75 ton
	- Telur	80,1 ton

Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

Tabel 2.2.
Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah produk olahan	3 produk

Sasaran Strategis 3. Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Indikator dan Target Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah kelompok berdasarkan kelas : - Pemula - Lanjut - Madya	714 kelompok 147 kelompok 7 kelompok

Sasaran Strategis 4. Meminimalkannya Penyakit Hewan

Indikator dan target kinerja untuk mencapai sasaran ini sebagai berikut :

Tabel 2.4.
Indikator dan Target Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Persentase penurunan penyakit hewan : - Rabies - Avian influenza	50% 100%

Perjanjian Kinerja tahun 2017 merupakan komitmen Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, serta mengikhtisarkan sasaran strategis yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2017.

Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 2.5.
Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan
Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR	JUMLAH TARGET
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian	1	9
2.	Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	1	1
3.	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	1	3
3.	Meminimalkannya penyakit hewan	1	2
	JUMLAH	4	15

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja serta target pada tabel di atas dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan bahan utama untuk evaluasi dan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis pencapaian kinerja meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijaksanaan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasi.

Analisis atas capaian sasaran strategis dilihat kinerja meliputi uraian tentang keterkaitan pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi atas indikator kinerja.

Jumlah sasaran strategis sebanyak 4 (empat) dengan 4 (empat) indikator kinerja dan target 15 (lima belas) dilakukan pengukuran dengan menentukan persentase hasil pencapaiannya.

Formulir Pengukuran Kinerja yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 1. Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian target dari sasaran strategis dilakukan persentase hasil capaian kinerja dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori, yaitu :

1. Pencapaian indikator kinerja 85 s.d 100 = baik sekali
2. Pencapaian indikator kinerja 70 s.d < 85 = baik
3. Pencapaian indikator kinerja 55 s.d < 70 = cukup
4. Pencapaian indikator kinerja < 55 =kurang

Dari hasil perhitungan secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017 dengan 4 (empat) sasaran strategis mendapat skor/nilai sebesar 97,58% atau baik sekali.

Sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, bahwa Perjanjian Kinerja Tahun 2017 telah ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian
2. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
3. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
4. Meminimalkannya penyakit hewan

Secara umum kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2017 telah berhasil diwujudkan. Untuk capaian di masing-masing sasaran strategis secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1.
Realisasi Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Jumlah produksi			
	- Padi	139.442 ton	147.747 ton	100,00
	- Jagung	57.367 ton	95.862 ton	100,00
	- Jeruk	2.100 ton	7.107 ton	100,00

- Manggis	120 ton	95,9 ton	79,92
- Kopi	1.724 ton	2.014 ton	100,00
- Karet	12.759 ton	12.226 ton	95,82
- Kelapa sawit	2.734 ton	4.233 ton	100,00
- Daging	441,75 ton	995,38 ton	100,00
- Telur	80,1 ton	240,13 ton	100,00

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2017 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa 8 (delapan) target indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 85 s.d 100% dengan kategori baik sekali dan 1 (satu) target indikator sasaran strategis yang baru mencapai target kinerja 70 s.d < 85 dengan kategori baik.

Hasil capaian sasaran strategis **“Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian”** adalah sebesar 97,77% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Hasil Capaian Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	8	100,00
2	70 s.d < 85	-	1	79,92
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
Jumlah		1	9	97,77

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2014	2015	2016	2017
1	Jumlah produksi :					
	- Padi	Ton	124.501	131.437	125.903	147.747
	- Jagung	Ton	48.739	54.070	66.679	95.862
	- Jeruk	Ton	4.510	4.770	4.786	7.107
	- Manggis	Ton	192	441	632	95,9
	- Kopi	Ton	1.742	1.813	1.849	2.014
	- Karet	Ton	11.827	12.027	12.019	12.226
	- Kelapa sawit	Ton	1.307	2.572	1.492	4.233
	- Daging	Ton	424,22	597,38	975,87	995,38
	- Telur	Ton	233,53	204,96	199,31	240,13

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pencapaian khususnya pada pencapaian peningkatan produksi padi, produksi jagung, produksi kopi, produksi karet, produksi kelapa sawit, produksi daging dan produksi telur. Sedangkan produksi jeruk dan produksi manggis mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Produksi padi pada tahun 2017 sebesar 147.747 ton, terjadi peningkatan sebesar 21.844 ton atau 17,35% dibandingkan pada tahun 2016. Pencapaian produksi jagung pada tahun 2017 meningkat sebesar 29.183 ton atau 43,77% dibandingkan dengan produksi jagung tahun 2016.

Dilihat dari tabel di atas, komoditi sub sektor hortikultura, yaitu jeruk mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 2.321 ton atau 48,50%. Sedangkan produksi

manggis terjadi penurunan signifikan sebesar 536,1 ton dibandingkan pada tahun 2016 atau sebesar 84,83%.

Untuk sub sektor perkebunan mengalami peningkatan. Produksi kopi pada tahun 2017 sebesar 2.014 ton atau 8,24% dibandingkan pada tahun 2016. Produksi karet terjadi peningkatan sebesar 207 ton atau 1,72%. Sedangkan produksi kelapa sawit mengalami peningkatan sebesar 2.741 ton atau 183,71% dibandingkan pada tahun 2016.

Untuk sub sektor peternakan, pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Produksi daging mengalami peningkatan 19,51 ton atau 1,99%. Sedangkan produksi telur mengalami peningkatan sebesar 40,82 ton atau 20,48% dibandingkan tahun 2016.

1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan rencana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang tertuang pada rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4.
Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian dengan Rencana Strategis

No	Indikator	Bentuk Konkrit Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Jumlah produksi	<ul style="list-style-type: none">• Produksi padi sebesar 740.316 ton• Produksi jagung sebesar 304.570 ton• Produksi jeruk sebesar 11.500 ton• Produksi manggis sebesar 650 ton• Produksi kopi sebesar 9.153 ton• Produksi karet sebesar 67.741 ton• Produksi kelapa sawit sebesar 14.514 ton• Produksi daging sebesar 2.539,93 ton• Produksi telur sebesar 419,9 ton	<ul style="list-style-type: none">147.747 ton95.862 ton7.107 ton95,9 ton2.014 ton12.226 ton4.233 ton995,38 ton240,13 ton

Berdasarkan evaluasi RPJMD Kabupaten Solok Selatan yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator

jumlah produksi komoditi pertanian sampai tahun 2017 belum tercapai sesuai dengan hasil yang akan dicapai pada tahun awal RPJMD Kabupaten Solok Selatan 2016-2021 melalui program-program peningkatan produksi pertanian tahun 2017.

Pada sub sektor tanaman pangan, produksi padi pada tahun 2017 baru mencapai 19,96% dan produksi jagung telah mencapai 31,48% dari target yang ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

Pada sub sektor hortikultura, produksi jeruk pada tahun 2017 baru mencapai 61,80% dan produksi manggis baru mencapai 1,48% dari target yang ditetapkan melalui rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

Pada sub sektor perkebunan, produksi kopi pada tahun 2017 baru mencapai 22,00%, produksi karet baru mencapai 18,05% dan produksi kelapa sawit baru mencapai 29,17% dari target yang ditetapkan melalui rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

Sedangkan pada sub sektor peternakan, produksi daging pada tahun 2017 telah mencapai 39,19% dan produksi telur pada tahun 2017 telah mencapai 57,19% dari target yang ditetapkan melalui rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021.

1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja disebabkan :

- 1) Peningkatan produksi padi dan produksi jagung pada tahun 2017 disebabkan adanya program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (Upsus Pajale) Kementerian Pertanian RI. Pengembangan komoditi padi pada tahun 2017 dengan pemberian bantuan benih inbrida seluas 1.000 Ha dan bantuan benih bersubsidi 1.300 Ha serta bantuan padi organik 20 Ha. Selain itu, peningkatan produksi padi disebabkan perعتakan sawah baru pada tahun 2016 seluas 117 Ha dan pada tahun 2017 seluas 65 Ha. Sedangkan peningkatan produksi jagung pada tahun 2017 disebabkan adanya pengembangan komoditi jagung seluas 2.500 Ha melalui bantuan benih dan pupuk serta penambahan areal tanam baru jagung. Peningkatan produksi padi sebesar 147.747 ton disebabkan luas tanam padi seluas 27.342 Ha, luas panen padi seluas 27.330 Ha dengan produktivitas sebesar 5,41 ton/Ha dan indeks pertanaman (IP) sebesar 2,69. Sedangkan peningkatan produksi jagung sebesar 95.862 ton disebabkan luas tanam jagung seluas 15.030 Ha, luas panen jagung seluas 14.437 Ha dengan produktivitas sebesar 6,64 ton/Ha
- 2) Peningkatan produksi jeruk sebesar 7.107 ton disebabkan adanya tanaman baru komoditi jeruk yang produktif pada tahun 2017. Produksi jeruk dihasilkan dengan berproduksinya sebanyak 36.165

pohon atau seluas 130 Ha. Selain itu, peningkatan produksi komoditi jeruk terjadi adanya peningkatan sumberdaya manusia petani dan petugas dalam pengelolaan komoditi jeruk.

Sedangkan penurunan capaian kinerja komoditi manggis disebabkan menurunnya produksi komoditi manggis yang hanya berproduksi sebanyak 674 pohon atau seluas 9,77 Ha. Hal ini disebabkan karena adanya kegagalan proses pembuahan yang disebabkan pengaruh cuaca panas yang mengakibatkan penyakit getah kuning pada komoditi manggis. Selain itu, tidak meratanya tanaman manggis berbuah pada tahun 2017.

- 3) Keberhasilan produksi di sub sektor perkebunan tahun 2017 disebabkan adanya intensifikasi komoditi perkebunan karena harga komoditi perkebunan naik sehingga minat masyarakat petani dalam pengelolaan komoditi perkebunan tinggi, adanya bantuan benih komoditi perkebunan dan berproduksinya tanaman baru. Selain itu, terjadi peningkatan produksi sawit pada umur produktif lanjutan. Peningkatan produksi kopi sebesar 2.014 ton disebabkan luas tanaman kopi Arabika yang berproduksi seluas 172 Ha dan kopi Robusta seluas 1.757 Ha. Produksi komoditi karet disebabkan luas tanaman karet yang berproduksi seluas 11.578 ha. Sedangkan peningkatan produksi kelapa sawit disebabkan luas areal tanaman yang berproduksi seluas 1.992 Ha
- 4) Peningkatan produksi daging sebanyak 995,38 ton disebabkan adanya peningkatan populasi hewan ternak meningkat (bertambah), pemotongan ternak

meningkat dan terjadi peningkatan konsumsi masyarakat terhadap daging sebagai sumber protein. Pada tahun 2017, populasi ternak besar sebanyak 17.154 ekor, ternak kecil sebanyak 8.903 ekor dan unggas sebanyak 211.972 ekor. Sedangkan tercapainya target produksi telur disebabkan populasi unggas yang banyak, terutama populasi unggas petelur pada tahun 2017 sebanyak 128.103 ekor

1.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis capaian kinerja tahun 2017, penggunaan sumber daya masih cukup efektif dan efisien. Penggunaan sumber daya manusia meskipun dalam segi kuantitas atau jumlah masih terdapat kekurangan sesuai dengan analisis jabatan di beberapa sub sektor Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tetapi pemanfaatannya cukup efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja pada tahun 2017. Penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahlian pada beberapa sub sektor pertanian untuk mendukung sasaran strategis ini menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat di beberapa indikator sasaran strategis yang masih rendahnya pemanfaatan sumber daya manusia sehingga pencapaian target kinerja belum maksimal sesuai dengan target kinerja dan target RPJMD Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan penggunaan sumber daya sarana dan prasarana yang cukup efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2017. Penggunaan teknologi pertanian tepat guna

mendukung dalam pelaksanaan peningkatan produksi dan produktivitas pertanian Kabupaten Solok Selatan.

1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator **Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian**, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang oleh adanya bantuan program dari Kementerian Pertanian RI, maupun bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Adapun program kementerian yang dinilai sangat menunjang terhadap pencapaian sasaran strategis ini melalui program Upaya Khusus Padi Jagung dan Kedelai (Upsus Pajale) dan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (Upsus Siwab) melalui Program Tugas Pembantuan dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian dengan nama program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, Program Tugas Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian dengan nama Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, Program Dekonsentrasi dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dengan nama Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan.

2. Sasaran Strategis 2. Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

2.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5.
Realisasi Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Jumlah produk olahan	3 produk	3 produk	100,00

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2017 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 85 s.d 100% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis "**Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**" adalah sebesar 100,00% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Hasil Capaian Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	1	100,00
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
Jumlah		1	1	100,00

2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2014	2015	2016	2017
1	Jumlah produk olahan	Produk	2	2	2	3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pencapaian jumlah produk olahan. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produk olahan pertanian sebanyak 3 produk.

2.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8.
Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian dengan Rencana Strategis

No	Indikator	Bentuk Konkrit Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Jumlah produk olahan	• Produk olahan : 7 produk	3 produk

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan pada tahun awal 2017 yang terdapat pada rencana strategis, capaian indikator jumlah produk olahan sampai dengan tahun 2017 baru tercapai 42,86%.

2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator yang pencapaiannya 100%, yaitu :

- 1) Adanya produk olahan komoditi hortikultura berupa olahan **Pisang Roti Balado** di Kecamatan Pauh Duo
- 2) Adanya produk olahan komoditi perkebunan berupa olahan **Kopi Arabica** dan **Kopi Robusta** di Kecamatan Sangir
- 3) Adanya produk olahan komoditi perkebunan berupa olahan **Kakao** di Kecamatan Sangir Jujuan.

2.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian target dari sasaran kedua ini, penggunaan sumber daya masih cukup efektif dan efisien. Penggunaan sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana dalam mendukung sasaran ini mempengaruhi capaian kinerja. Pemberdayaan masyarakat petani dalam pengolahan produk komoditi pertanian sangat mendukung menghasilkan 3 (tiga) produk olahan. Peningkatan sumber

daya aparatur melalui pelatihan dan pendidikan formal maupun non formal mampu meningkatkan capaian kinerja dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat petani. Meskipun demikian, masih tingkat pemasaran produk olahan tersebut.

Sedangkan penggunaan sumber daya sarana dan prasarana cukup efektif dan efisien dalam menunjang menghasilkan produk olahan komoditi pertanian, meskipun masih dirasakan belum cukup memadai.

2.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator **Meningkatnya Nilai Tambah Komoditi Pertanian**, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan, juga sangat ditunjang oleh adanya kerja sama Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dengan stakeholder, yaitu WALHI.

3. Sasaran Strategis 3. Meningkatkan Kemampuan Kelembagaan Petani

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9.
Realisasi Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Jumlah kelompok berdasarkan kelas :			
	- Pemula	714 kelompok	735 kelompok	100,00
	- Lanjut	147 kelompok	147 kelompok	100,00
	- Madya	7 kelompok	7 kelompok	100,00

Pencapaian sasaran strategis ini tercapai meliputi jumlah kelompok tani yang terbentuk dengan kategori kelompok tani kelas pemula sebanyak 735 kelompok, kelompok tani kelas lanjut sebanyak 147 kelompok dan kelompok tani kelas madya sebanyak 7 kelompok.

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis **Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani** tahun 2017 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa ketiga target indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja 100,00% dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani**” adalah sebesar 100,00% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis 1 ini sebagai berikut :

Tabel 3.10.
Hasil Capaian Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	3	100,00
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
Jumlah		1	3	100,00

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.11.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2014	2015	2016	2017
1	Jumlah kelompok berdasarkan kelas :					
	- Pemula	Kelompok	602	636	670	735
	- Lanjut	Kelompok	140	143	146	147
	- Madya	Kelompok	4	6	7	7

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja pembentukan dan restrukturisasi kelompok tani selalu meningkat dari tahun sebelumnya. Kelompok tani kelas pemula meningkat pada tahun 2017 sebanyak 65 kelompok atau sebesar 9,70% dibandingkan tahun 2016. Kelompok tani kelas lanjut meningkat pada tahun 2017 sebanyak 1 kelompok atau sebesar 0,68% dibandingkan tahun 2016. Sedangkan jumlah kelompok tani madya masih sama dengan jumlah kelompok kelas madya pada tahun 2016 sebanyak 7 kelompok.

1.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.12.
Perbandingan Capaian Kinerja Meningkatnya Kemampuan Kelembagaan Petani dengan Rencana Strategis

No	Indikator	Bentuk Konkrit Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Jumlah kelompok berdasarkan kelas	<ul style="list-style-type: none">• Kelas pemula : 978 kelompok• Kelas lanjut : 324 kelompok• Kelas madya : 35 kelompok	735 kelompok 147 kelompok 7 kelompok

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan yang tertuang pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, capaian indikator jumlah kelompok berdasarkan kelas sampai dengan tahun 2017 tercapai dengan baik. Capaian kelompok tani kelas pemula telah tercapai sebesar 75,15%, kelompok tani kelas lanjut sebesar 45,37% dan kelompok tani kelas madya sebesar 20,00%.

1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan kinerja yang dicapai dalam indikator sasaran ketiga ini, yaitu :

- 1) Pada tahun 2017 dilakukan penumbuhan kelompok tani dan *updating* data kelompok tani melalui Simluhtan

- 2) Semakin meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat petani untuk melakukan kegiatan melalui berkelompok
- 3) Selain itu, meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Penyuluh Pertanian Lapangan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan kapasitas petani

1.5 Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya masih cukup efisien dan efektif untuk mencapai kinerja sasaran ini. Penggunaan sumber daya manusia aparatur terutama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebagai ujung tombak dalam pemberdayaan masyarakat petani menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan sumber daya prasarana dan sarana dalam pemberdayaan masyarakat petani dalam pembentukan kapasitas petani (*capacity building*) memberikan kesadaran kepada masyarakat petani untuk berkelompok dalam menjalankan usaha taninya.

1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator tersebut, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program dan kegiatan pokok yang bersumber dari APBD Kabupaten Solok Selatan (Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan), juga sangat ditunjang oleh adanya program dari Kementerian Pertanian RI dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui dinas teknis terkait, yaitu Program Peningkatan Kelembagaan

Penyuluh Pertanian, Program Peningkatan Ketenagaan Penyuluh, Program Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani dan Program Peningkatan SDM Penyuluh Pertanian

4. Sasaran Strategis 4. Meminimalkannya Penyakit Hewan

Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan kinerja dan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

a. Realisasi Kinerja

Realisasi kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13.
Realisasi Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN (%)
1.	Persentase penurunan penyakit hewan :			
	- Rabies	50%	44%	88,00
	- Avian Influenza	100%	100%	100,00

Pencapaian sasaran strategis ini tercapai meliputi persentase penurunan penyakit hewan sebagai vektor penularan penyakit pada manusia berupa penyakit rabies dengan capaian sebesar 88,00% dan penyakit avian influenza dengan capaian sebesar 100%.

b. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis **Meminimalkannya Penyakit Hewan** tahun 2017 diperoleh dengan cara membandingkan target dengan

realisasi indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017. Kemudian hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa kedua target indikator sasaran strategis telah mencapai target kinerja dengan kategori baik sekali.

Hasil capaian sasaran strategis “**Meminimalkannya Penyakit Hewan**” adalah sebesar 94,00% dengan skor/nilai baik sekali. Pengelompokkan skor/nilai capaian indikator sasaran strategis ini sebagai berikut :

Tabel 3.14.
Hasil Capaian Meminimalkannya Penyakit Hewan

No	Rentang Nilai	Jumlah Indikator	Jumlah Target	% Capaian
1	85 s.d 100	1	2	94,00
2	70 s.d < 85	-	-	-
3	55 s.d < 70	-	-	-
4	< 55	-	-	-
Jumlah		1	2	94,00

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15.
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun			
			2014	2015	2016	2017
1	Persentase penurunan penyakit hewan :					
	- Rabies	%	38	40	42	44

	- Avian Influenza	%	100	100	100	100
--	-------------------	---	-----	-----	-----	-----

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja penurunan penyakit hewan di Kabupaten Solok Selatan selalu meningkat dari tahun sebelumnya. Penurunan penyakit rabies pada tahun 2017 sebesar 44% meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 42%. Sedangkan penyakit avian influenza masih tetap 100% pada tahun 2017.

1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Rencana Strategis

Realisasi capaian kinerja tahun 2017 dibandingkan rencana yang tercantum dalam rencana strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.16.
Perbandingan Capaian Kinerja Meminimalkannya Penyakit Hewan dengan Rencana Strategis

No	Indikator	Bentuk Konkrit Kegiatan dan Hasil yang Akan Dicapai	Realisasi yang sudah Dilakukan
1	Persentase penurunan penyakit hewan	<ul style="list-style-type: none"> Rabies : 100% Avian influenza : 100% 	44% 100%

Berdasarkan evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan yang tertuang pada rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, capaian indikator persentase penurunan penyakit hewan sampai dengan tahun 2017 tercapai dengan baik. Capaian penurunan penyakit rabies sebesar 44% dan penurunan penyakit avian influenza sebesar 20,00%.

1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan kinerja yang dicapai dalam indikator sasaran keempat ini, yaitu :

- 1) Pada tahun 2017 dilakukan pemusnahan hewan menular penyakit endemik
- 2) Kesadaran masyarakat dalam memelihara dan merawat kesehatan hewan
- 3) Pencegahan melalui pengobatan dan pemeliharaan kesehatan hewan di Puskesmas dengan melakukan vaksinasi hewan sebanyak 2.200 ekor
- 4) Pencegahan melalui penyemprotan kandang unggas masyarakat peternak

1.5. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya manusia aparatur terutama petugas Kesmavet sebagai ujung tombak dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hewan efektif dan efisien untuk menurunkan penyakit menular hewan.

Pemanfaatan sumber daya prasarana dan sarana dalam sebagai pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hewan memberikan dampak positif terhadap penurunan penyakit endemik hewan.

1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran **Meminimalkannya Penyakit Hewan**, disamping dicapai melalui strategi pelaksanaan program/kegiatan yang bersumber dari

APBD Kabupaten Solok Selatan (Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak), juga sangat ditunjang oleh adanya program dari Kementerian Pertanian RI dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2017

Realisasi anggaran tahun 2017 pada tiap sasaran strategis dapat dilihat pada realisasi keuangan untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.17.
Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditi pertanian	10.287.845.000	9.972.725.659	96,94
2	Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	394.600.000	332.595.688	84,29
3	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	902.900.000	868.813.383	96,23
4.	Meminimalkan penyakit hewan	359.700.000	305.347.459	84,89
	Jumlah	11.945.045.000	11.479.482.189	96,10

Dari tabel di atas, jumlah anggaran dari 4 (empat) sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 11.945.045.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.479.482.189,- (96,10%). Anggaran terbesar terdapat pada sasaran strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Komoditi Pertanian dengan jumlah anggaran Rp. 10.287.845.000,- atau 86,13% dari anggaran sebesar Rp. 11.945.045.000,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 9.72.725.659,- (96,94%). Sasaran strategis Meningkatkan Nilai Tambah Komoditi Pertanian dengan jumlah anggaran Rp.

394.600.000,- atau 3,04% dari total anggaran dengan capaian realisasi sebesar Rp. 332.595.688,- (84,29%). Sasaran strategis Meningkatkan Kemampuan Kelembagaan Petani dengan jumlah anggaran Rp. 902.900.000,- (7,56%) dari total anggaran dengan capaian realisasi sebesar Rp. 868.813.383,- (96,23%). Dan sasaran strategis Meminimalkan Penyakit Hewan dengan jumlah anggaran Rp. 359.700.000,- atau 3,01% dari anggaran dengan capaian realisasi sebesar Rp. 305.347.459,- (84,89%).

Tabel 3.18.
Realisasi Anggaran Administrasi Manajemen Pendukung Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Tahun Anggaran 2017

No	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.505.105.000	1.479.808.697	98,32
2	Sarana dan Prasarana Aparatur	336.525.000	326.327.754	96,97
	Jumlah	1.841.630.000	1.806.136.451	98,07

Dari tabel di atas, jumlah anggaran dari 2 (dua) program administrasi pendukung manajemen pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 1.841.630.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.806.136.451,- (98,07%).

Berdasarkan Tabel 3.17 dan Tabel 3.18, total anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun anggaran 2017 untuk mencapai target sasaran strategis yang telah ditetapkan sebesar Rp. 13.786.675.000,- dengan realisasi capaiannya sebesar Rp. 13.285.618.640,- (96,37%).

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan utama terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2017, yakni :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah dapat diselenggarakan secara optimal, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah berupaya secara optimal melaksanakan kewajibannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Kabupaten Solok Selatan
3. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewajiban seperti yang disebutkan pada point 1 dan 2 diperoleh dari laporan kinerja masing-masing unsur terkait yang melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran strategis
4. Dalam LAKIP Tahun 2017 telah dilakukan pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) sasaran strategis dan secara umum telah tercapai dengan baik
5. Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat. Beberapa indikator kinerja pencapaian sasaran sudah merupakan

indikator outcome/hasil. Sebagai proses berkelanjutan, pengukuran kinerja yang dilakukan diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata yang diharapkan dapat masyarakat sebagai indikator keberhasilan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dalam melayani *stakeholder* tersebut

6. Berdasarkan analisis kinerja dan keuangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2017, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan kinerja sebesar 97,58%. Sedangkan dari segi keuangan telah merealisasikan Rp. 13.285.618.640,- atau 96,37% dari total yang direncanakan Rp. 13.786.675.000,-
7. Perbaikan untuk masa yang akan datang yang diperlukan adalah :
 - a. Memantapkan penyusunan RPJMD Kabupaten Solok Selatan rencana strategis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan rencana kinerja sebagai dasar dalam perencanaan bagi tahun berjalan
 - b. Persetujuan anggaran untuk tahun mendatang agar mengacu kepada target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan
 - c. Menjadikan Perjanjian Kinerja sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
 - d. Menjadikan pencapaian sasaran strategis dalam LAKIP Tahun 2017 ini sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan guna meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang